

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MEDULA (*MEDIA* EDUKASI ULAR TANGGA) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

TIM PENGUSUL:

KETUA	:Ema Waliyanti, S.Kep.,Ns.,MPH (0530108302)
ANGGOTA	:Rahmawati, S.Kep (20120320073)
	Miranda Ayu Fitri A, S.Kep (20120320074)
	Anindya Sekar Utami, S.Kep (20120320092)
	Evi Novita Sari, S.Kep (20120320102)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan
MEDULA(Media Edukasi Ular Tangga) untuk
Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan
Reproduksi.

Nama Rumpun Ilmu : Ilmu keperawatan

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Ema Waliyanti
- b. NIDN/NIK : 0530108302/19831030201604173162
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Ilmu keperawatan
- e. Nomor HP : 085 729 259152
- f. Alamat email : emawaliyanti@umy.ac.id/emawaliyanti@yahoo.com

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Rahmawati
- b. NIM :20120320073
- c. Program Studi :Ilmu Keperawatan

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Miranda Ayu Fitri Amelia
- b. NIM :20120320074
- c. Program Studi :Ilmu Keperawatan

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap : Anindya Sekar Utami
- b. NIM :20120320092
- c. Program Studi :Ilmu Keperawatan

Anggota Peneliti 4

- a. Nama Lengkap : Evi Novita Sari
- b. NIM :20120320102
- c. Program Studi :Ilmu Keperawatan

Yogyakarta, 14 Agustus 2017



Mengetahui,
Ketua PSIK FKIK

(Sri Sumaryani, M.Kep.,Sp.Mat)

19770313200104173046

Ketua Peneliti



(Ema Waliyanti,S.Kep., Ns.,MPH)

1983103020160417316

Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth :

Ema Waliyanti, S.Kep., Ns., MPH

Dosen Profesi Ners FKIK UMY

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan dilaksanakan program pengabdian masyarakat berupa "**Penyuluhan Kesehatan Terkait Reproduksi Remaja di SMPN 4 Sewon**" yang diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Selasa-Sabtu, (15-19 Agustus 2017)

Jam : 09.00-selesai

Tempat : SMPN 4 Sewon

Dengan ini kami mengucapkan terimakasih atas program pengabdian masyarakat yang telah Bapak/Ibu dan Saudara/i laksanakan di tempat kami.

Demikian ucapan terimakasih ini kami sampaikan, semoga kerjasama yang baik ini terbina di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bantul, 15 Agustus 2017

Kepala Sekolah SMPN 4 Sewon



A. Analisis Situasi (Latar Belakang)

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Berdasarkan data dari UNICEF (2016), jumlah populasi remaja usia 10-19 tahun saat ini sebanyak 1,2 milyar atau 16% dari populasi dunia. Sedangkan populasi remaja usia 10-24 tahun di ASIA sebanyak 802 juta pada tahun 2013. Di Indonesia, menurut data proyeksi penduduk (2014), jumlah remaja mencapai sekitar 65 juta jiwa atau 25 persen dari 255 juta jiwa jumlah penduduk. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (DEPKES, 2015).

Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial. Sifat-sifat remaja tersebut membuat remaja masuk ke dalam populasi yang rentan terhadap masalah-malalah khususnya masalah kesehatan.

Organ reproduksi remaja yang sedang berkembang menyebabkan remaja rentan mendapatkan masalah kesehatan reproduksi. Karena keingintahuan remaja sangatlah besar mengenai reproduksi, remaja mulai mencoba-coba untuk melakukan perilaku seksual pra nikah. Menurut data dari DEPKES (2015), presentase remaja dalam melakukan seks pra nikah terus meningkat. Secara umum, remaja laki-laki lebih banyak yang menyatakan pernah melakukan seks pra nikah dibanding dengan remaja perempuan (Permana, 2011). Persentase pada tahun 2012 cenderung meningkat dibandingkan data tahun 2007. Alasan dilakukannya seks pra nikah adalah karena rasa penasaran atau ingin tahu (Permana, 2011). Berdasarkan data dari The World's Youth (2013) banyak remaja usia 15-19 tahun telah memiliki anak, terutama di negara-negara berkembang dan mulai menikah di usia sebelum 18 tahun. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, jumlah remaja yang berusia 15 sampai 19 tahun di kabupaten Bantul terdapat 77.386 remaja dan pada tahun 2009 terdapat 1365 orang yang hamil di bawah usia 20 tahun. Tingginya angka pernikahan pada usia muda dan banyaknya jumlah ibu hamil di bawah 20 tahun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar dikarenakan kehamilan pranikah (Savitri, 2013).

Perilaku seks pra nikah memiliki banyak resiko seperti kehamilan pada masa remaja dan terinfeksi penyakit menular seksual. Selain itu secara psikologis, remaja akan merasa cemas, rendah diri dan merasa bersalah. Selain itu dampak lain adalah dampak sosial, seperti dikucilkan, putus sekolah pada remaja yang hamil, dan perubahan peran. Kehamilan pada usia remaja dapat berlanjut pada terjadinya abortus dan pernikahan di usia remaja. Berdasarkan data BKKBN (2010), aborsi yang terjadi di Indonesia mencapai 2,4 juta jiwa/tahun, dan 800.000 diantaranya adalah remaja. Kejadian perilaku seksual pra nikah juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kegagalan fungsi keluarga, rendahnya pendidikan agama dan penyebaran informasi melalui mass media (Salisa, 2010). Selain itu, faktor yang paling berpengaruh adalah pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Remaja sering masih merasa tabu untuk membicarakan reproduksi sehingga justru berpotensi mendapatkan informasi yang salah dan dapat menyebabkan remaja melakukan perilaku seksual beresiko (Permana, 2011). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi masih rendah. Seperti penelitian dari (Rizky, 2010) menyatakan bahwa dari 73 siswa, sebanyak 72,2 % diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi remaja. Tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi mempengaruhi perilaku remaja dalam mempertahankan kesehatan reproduksinya (Nurjanah, 2013). Jika pendidikan kesehatan reproduksi sudah diberikan kepada remaja sejak dini dan dimulai dari keluarga maka hubungan seks dapat dicegah (Sarwono, 2012).

Kurangnya pengetahuan, sifat dan perilaku berisiko pada remaja yang berdampak pada status kesehatan reproduksi remaja memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja khususnya pelayanan untuk kesehatan reproduksi yang ramah dengan remaja. Saat ini telah dikembangkan beberapa metode pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi remaja seperti ceramah & diskusi, *focus group discussion*, *game* dan pendidikan kesehatan oleh *peer group* (Rizky, 2010); Suriani, 2015; Wiradinari, 2013).

B. Permasalahan Mitra

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 4 Sewon tanggal 9 Agustus 2017 didapatkan bahwa jumlah keseluruhan siswa adalah 384 siswa. Masing-masing kelas terdiri dari 4 ruang kelas dan setiap kelas terdiri dari ± 32 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, kelas VII SMPN 4 Sewon sudah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi beberapa waktu yang lalu, kelas VIII belum mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi, dan kelas IX sedang fokus untuk persiapan ujian kelulusan. Hasil wawancara pada 10 siswa kelas VIII, 5 dari 10 siswa menjawab dengan jawaban yang salah, 2 menjawab tidak tahu, dan 2 siswa menjawab dengan benar pada pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan diatas, maka diperlukan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi pada remaja di sekolah tersebut. Pendidikan kesehatan yang selama ini dilakukan di sekolah adalah dengan menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa-siswi yang kurang paham karena tidak tertarik dan tidak memperhatikan materi. Intervensi ini membuat inovasi baru dalam media pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan MEDULA (Media Edukasi Ular Tangga). Media edukasi ini mengajak siswa-siswi untuk belajar sambil bermain sehingga mereka menjadi lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pendidikan kesehatan.

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja menggunakan metode MEDULA (Media Edukasi Ular Tangga) berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa.

D. Target Kegiatan

Target dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah siswa SMPN Negeri 4 Sewon Bantul kelas VIII sebanyak 128 siswa.

E. Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan media ular tangga dengan tatacara sebagai berikut:

- a. Melakukan *pre-test* pada siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum intervensi.
- b. Memberi penyuluhan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon melalui *power point* dan melakukan permainan ular tangga sebanyak satu kali.
- c. Melakukan *post-test* pada siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

F. Evaluasi Kegiatan

Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2017 dan diikuti oleh ±128 siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon. Berdasarkan hasil observasi, seluruh siswa mengikuti penyuluhan menggunakan ular tangga dengan baik dan penuh semangat (antusias). Berdasarkan evaluasi secara lisan, para siswa dapat menjawab bahkan dapat memberikan penjelasan dengan baik dan benar pada sebagian besar pertanyaan yang diajukan oleh pemateri.

G. Kesimpulan dan Saran

Pemberian pendidikan kesehatan terkait kesehatan reproduksi remaja menggunakan metode MEDULA (Media Edukasi Ular Tangga) di SMPN 4 Sewon menghasilkan dampak yang positif berupa peningkatan pengetahuan siswa terkait kesehatan reproduksi remaja. Perawat sekolah perlu memberikan

Edukasi dengan menggunakan media ini agar pengetahuan siswa dapat meningkat.

H. Rencana Biaya

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan perencanaan anggaran sebagai berikut:

No	Kegiatan	Perincian dana
1.	Penyusunan proposal	Rp. 50.000
3.	Pembuatan media dan dokumentasi	Rp. 200 .000
4.	Pembelian snack dan makan untuk penyuluhan	Rp. 200.000
6.	Penyusunan laporan	Rp. 50.000
	Total	Rp. 500.000

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2010). *Efektifitas Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Ma'arif NU Tegal Tahun 2010*. Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Bobak, Irene M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M.Sopiyudin. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dailani.(2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Oleh Peer Educator Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA*. Karya Tulis Ilmiah strata satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dinkes Kabupaten Bantul. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul: 2010.
- Donggori, RI. (2012). *Hubungan Akses Media Massa dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*. Karya Tulis Ilmiah strata satu Universitas Diponegoro, Semarang.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mc. Murray, A.(2007). *Community Health and Wellness: A Sociological Approach*. Toronto: Mosby.
- Nurjanah.(2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Remaja*. Diakses dari: <http://eprints.ums.ac.id/25369/11/02>. Naskah Publikasi.pdf
- Nugroho, Taufan. (2010). *Kesehatan Wanita Gender dan Permasalahannya*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Potter dan Perry (2003). *Fundamentals Of Nursing: Concepts, Proccess, And Practice*. St.Louis: Mosby Year Book Inc.
- Puspitaningtiyas, *et al.* (2017). Perbandingan efektifitas dental health education metode ceramah dan metode permainan simulasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Jurnal e-Gigi (eG)*, 5 (1), 50-56.

- Ratnaningsih, N. (2014). *Penggunaan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN Nogoputro, Sleman*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rizky. (2010). *Perbedaan Pengaruh Antara Metode Focus Group Discussion (Fgd) Dengan Metode Simulation Game (Sig) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas Xi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Di Smk Hidayah Semarang*. Karya Tulis Ilmiah strata satu Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rohmana, *et al.* (2017). Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Menghadapi Menarche pada Siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumberbaru Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 5 (1), 71-76.
- Rosela, E. (2016). *Penggunaan Media Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Mlati Sleman Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sarwono, S. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Septiana. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan reproduksi Di SMP ISLAM RUHAMA CIPUTAT*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Salisa Anna. (2013). *Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja Kota Surakarta)*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.

LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENDIDIKAN KESEHATAN

Topik : Kesehatan reproduksi remaja
Saran : Siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon
Tempat : SMPN 4 Sewon
Hari/tanggal : Agustus 2017

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan siswa diharapkan mengetahui tentang kesehatan reproduksi

II. Tujuan instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan peserta mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan cara memelihara kesehatan organ-organ reproduksi
2. Menyebutkan organ reproduksi dan fungsi organ reproduksi
3. Menyebutkan tanda-tanda pubertas
4. Mengetahui faktor yang mendorong seksual pranikah
5. Menyebutkan akibat yang dapat ditimbulkan oleh seks pranikah
6. Mengetahui cara mencegah seks pranikah
7. Mengetahui macam-macam penyakit menular seksual

III. Materi

(Terlampir)

IV. Metode

1. Ceramah
2. Permainan/*game*
3. Tanya jawab

V. Media

1. Power point
2. Ular tangga

3. Dadu

VI. Pengorganisasian

1. Penyaji
2. Moderator
3. Fasilitator

Job Description

1. Moderator : Mengarahkan jalannya acara
2. Penyaji: Menyampaikan materi penyuluhan
3. Fasilitator : Membantu mengarahkan peserta untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk dan mengikuti acara pendidikan kesehatan dengan baik

VII. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	5 menit	Pembukaan a) Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam b) Memperkenalkan diri c) Menjelaskan tujuan dari penyuluhan d) Menyebutkan materi yang akan diberikan e) Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator
2	120 menit	Pelaksanaan a) Penyampaian materi oleh pemateri (power point) b) Permainan ular tangga	Mendengarkan, bermain, dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan
3	5 menit	Tanya Jawab	Mengajukan

		Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami	pertanyaan
4	5 menit	Evaluasi Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan memberikan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan
5	3 menit	Penutup a) Menjelaskan kesimpulan dari materi pendidikan kesehatan b) Ucapan terima kasih c) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

VIII. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a) Peserta hadir di tempat penyuluhan
- b) Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas VIII SMPN 4 Sewon

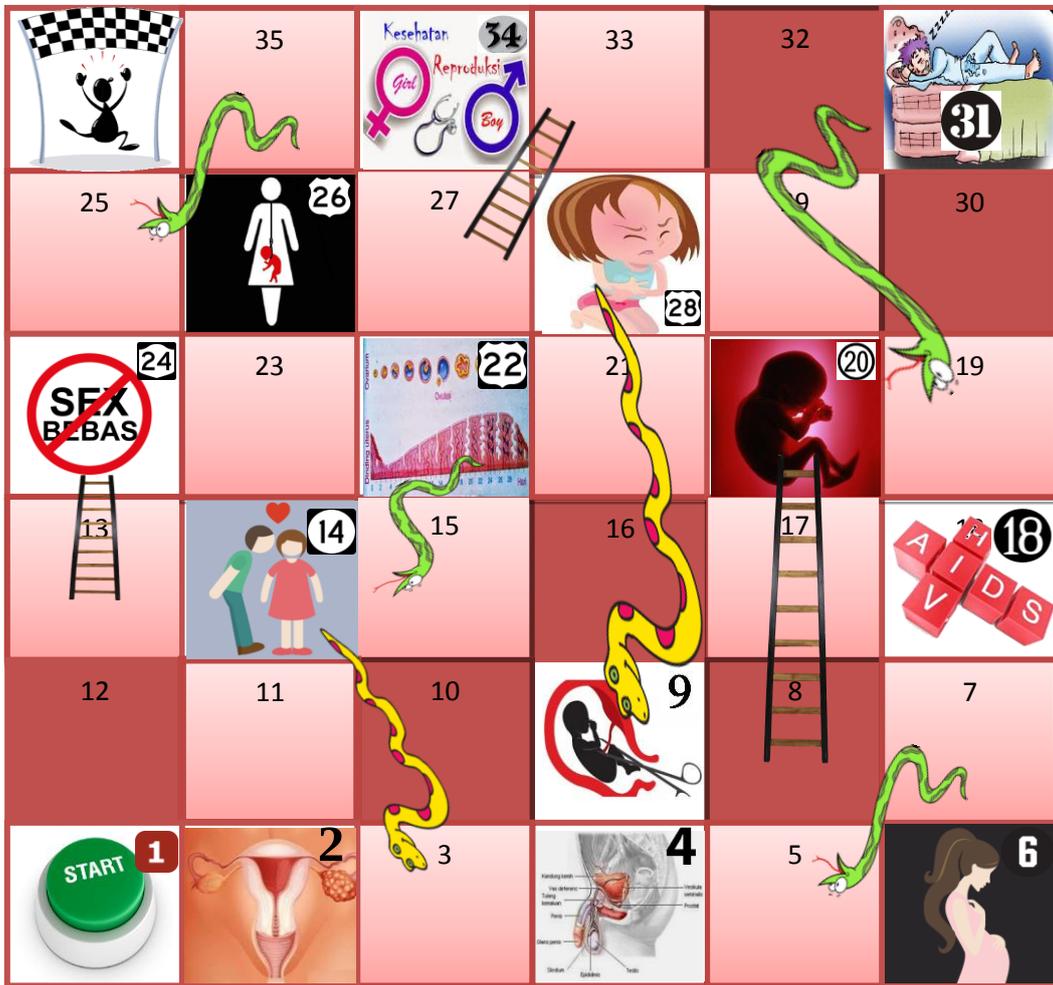
2. Evaluasi proses

- a) Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- b) Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

3. Evaluasi hasil

Setelah penyuluhan diharapkan sekitar 90% peserta penyuluhan mampu mengerti dan memahami penyuluhan yang diberikan sesuai dengan tujuan khusus.

Desain Ular Tangga Kesehatan Reproduksi



DAFTAR HADIR PESERTA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI SMPN 4 SEWON

KELAS : VIII A

NO	NAMA PESERTA	UMUR	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Rizky Nasyyah S.	12 thn	P	
2	Dewi Anggraini P.A.P	13 thn	P	
3	Hertina Sepulana	13 thn	P	
4	Saka Berlian Surya Putri	14 thn	P	
5	Niken Novita Uswatun K	13 thn	P	
6	Sherlyta Diva arindria	13 thn	P	
7	Cahya Primudya	13 thn	L	
8	Devitto-f.A.	14 thn	L	
9	Andre Setiawan	13 thn	L	
10	Farde Kusuma Anggraini A.	13 tahun	L	
11	KENYA Abel A.Zahra	13 tahun	P	
12	Chandra Resita Cahyani	14 tahun	P	
13	Annisa Syivi Anggraini	14 tahun	P	
14	Indri Pusprasari	14 tahun	P	
15	Nur Annisa	14 tahun	P	
16	Linda Octavia	15 tahun	P	
17	Eris Setyani	14 tahun	P	
18	NOVIANTI SETYAWINGSIH	14 tahun	P	
19	Felisa	14 tahun	P	
20	Ega Sabda Nuraf	14 tahun	L	
21	Wisnu Giranger HK	14 tahun	L	
22	ALVIN SAPUTRA	14 tahun	L	
23	Fran Uham R.S	13 tahun	L	
24	Riski Dwi Fitriyento	14 tahun	L	
25	Muhamad Zaki T.	14 tahun	L	
26	muh Naukhan A	13 tahun	L	
27	ANDITO RAHMAT FAUZI	14 TAHUN	L	
28	Reo Nazal Nurafi	13 tahun	L	
29	Adhimas Naufal Afandi	13 tahun	L	
30	Yusuf Alhi Prayudha	14 tahun	L	
31	Yahya Dwi yanto	14 Tahun	L	
32	Widya Dwi R.	13 tahun	L	

DAFTAR HADIR PESERTA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI SMPN 4 SEWON

KELAS : VIII B

NO	NAMA PESERTA	UMUR	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Cetha Hastika	13 th	Perempuan	
2	Anindita Acaria Ns	13 th	Perempuan	
3	ALFI Nurul A.	13 th	Perempuan	
4	Fanesya Rahma J.	13 Th	Perempuan	
5	Siti Nurjanah	13 th	Perempuan	
6	Anisa Fahlevi Z.	13 th	Perempuan	
7	Faqih Ahmad Beyhan	13 th	Laki - laki	
8	Rear Layung S	14 th	- - -	
9	Muhammad Saifan E	13 th	Laki - laki	
10	Ale Nandya Duhayak	13 th	Laki - laki	
11	Nur Rahmah Lintangrum	13 th	Perempuan	
12	Correlia Putri Dewanti	14 th	Perempuan	
13	Febriani Intan Maharani	12 th	Perempuan	
14	Ananda Dhea Aurella	13 th	Perempuan	
15	Rahmawati Septiana Pratiwi	12 th	Perempuan	
16	Aulca Annis Salma	13 th	Perempuan	
17	JIHAN MAWUFI RAJAR	13 th	Laki - laki	
18	Bafis Akbar Kurniawan	13 th	Laki - laki	
19	Tito Saputra	12 th	Laki - laki	
20	Nandiyana P.M.	14 th	Laki - laki	
21	Ary Khorudin	13 th	Laki - laki	
22	IVAN VUR ADRIAN P	13 th	Laki - laki	
23	Handri Prasetyo	15 th	Laki - laki	
24	RIMOEANDIKA	14 th	Laki - laki	
25	Edwin Rivaldi	13 th	Laki - laki	
26	Aalya - Apriyanka	13 th	Laki - laki	
27	Septiagi Phasma M	14 th	Laki - laki	
28				
29				
30				
31				
32				

DAFTAR HADIR PESERTA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI SMPN 4 SEWON

KELAS : VIII C

NO	NAMA PESERTA	UMUR	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Marotta Sylfha Agatha	13th	Perempuan	
2	Hasna Setya Amelia	13th	Perempuan	
3	Katorina - P.A.	13th	Perempuan	
4	Wanda - P.A.	13th	Perempuan	
5	Editha Pasika M.	13th	Perempuan	
6	Alyssa Permata G.	13th	Perempuan	
7	Salsabila A.I	13th	perempuan	
8	Asharo salsabila D.	13 th	Perempuan	
9	Hesti Tri Hartati	14 th	Perempuan	
10	Dinda Rachma Juwita	13 th	Perempuan	
11	Tya Rahmawan	14 th	Perempuan	
12	Hayu Sulama handayani	14 th	Perempuan	
13	Veronika Adelia Triwidayarsi	14 th	perempuan	
14	MEYLIA EKA PUTRI	13 th	Perempuan	
15	Dahma Nur Hidayah	13 th	Perempuan	
16	Monica Dhea Lativa	14 th	Perempuan	
17	Rangga Adi Saputra	13th	Laki-Laki	
18	Christian Dori	13th	Laki-Laki	
19	Gilang Febriantoro Saputra	13 th	laki-laki	
20	Eko Dwi Saputra	14 th	laki-laki	
21	Zaidan Faizhal Aqil	14th	laki-laki	
22	Michael Gading Yoga Kelana	13th	Laki - laki laki	
23	Aliffan Syah P	13 th	Laki-laki	
24	Billy Kusuma Wibyo	13 th	Laki-laki	
25	Imam Faizin	13 th	laki-laki	
26	Andreanus Rizki Marcelino	14 th	laki-laki	
27	Rech mat Irfani	14 th	laki-laki	
28	Afwan Ghaniy S	14 th	laki-laki	
29	Tomasus Raphael Yuhiseta	13 th	laki-laki	
30	Muhammad Fahrudin	13th	laki-laki	
31	Hiznu Setiawan	13 th	laki laki	
32	Arya Romadhon C.S	14 th	laki-laki	
33	Mhammad Ima P	13 th	laki-laki	
34	Ary Eko Kurnianto	14 th	Laki?	

DAFTAR HADIR PESERTA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI SMPN 4 SEWON

KELAS : VIII D

NO	NAMA PESERTA	UMUR	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Andhika	13	Laki-laki	
2	Ascenalia	13	Perempuan	
3	Arya	14	Laki-laki	
4	Awalisar	13	Laki-laki	
5	Dela Rindi Pusprita	13	perempuan	
6	Danang	13	Laki-laki	
7	Dimas	13	Laki-laki	
8	Elsa	13	Perempuan	
9	Dian	13	perempuan	
10	Bima	13	Laki-laki	
11	Ilham Ilham	14	Laki-laki	
12	Farras Daffa Yassar Ramadhan	14	Laki-laki	
13	ROY GILANG N	14	Laki-laki	
14	Fiki Nurachman	13	Laki-laki	
15	Zanuar Adi Wibowo	13	Laki-laki	
16	Dahmed Darsasabun	14	Laki-laki	
17	Kulusherryanto	13	Laki-laki	
18	Royendra Ghyra D	13	Laki-laki	
19	Rudi Hartono	14	Laki-laki	
20	Yanuar Gilang A	13	Laki-laki	
21	Febri Anascento	13	Laki-laki	
22	Mariatu Khusna	13	Perempuan	
23	Khoirini Peis	13	Perempuan	
24	Tutut Yuliana	15	Perempuan	
25	Siti Nurhidayah	13	Perempuan	
26	Febri Putri Muthara	13	Perempuan	
27	Harani putri Maharaliko	14	perempuan	
28	Isnaini Rahmadhani	14	Perempuan	
29	Erin Ferdina	13	— —	
30	Emma Dwi R.	14	— —	
31				
32				

